

ABSTRAK

Timbulnya persaingan yang semakin ketat di berbagai bidang merupakan gejala yang paling menonjol di dalam era globalisasi. Globalisasi lingkungan usaha yang semakin kompleks dan dinamis, membuat perusahaan perlu membangun keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) yang langgeng, dimana sumber keunggulan yang dimiliki sedapat mungkin merupakan keunggulan dari orde yang lebih tinggi (*higher order advantage*). Keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dari faktor-faktor produksi seperti upah yang rendah, bahan baku yang murah, merupakan keunggulan dari orde yang rendah sehingga dapat dengan mudah diatasi dan ditiru oleh para pesaing. Keunggulan dari orde yang lebih tinggi seperti penguasaan pasar melalui citra perusahaan, produktivitas tenaga kerja yang bersumber dari semangat dan dedikasi yang tinggi dari para karyawannya akan jauh lebih sulit diatasi ataupun ditiru oleh pesaing. Untuk dapat menumbuhkan semangat dan dedikasi yang tinggi dari para karyawan diperlukan tipe kepemimpinan tertentu. Tipe kepemimpinan tersebut adalah yang dapat memandu, memotivasi karyawan mereka ke arah tujuan-tujuan yang ditetapkan serta yang mampu menggairahkan, membangkitkan, dan mengilhami karyawan mereka untuk mengeluarkan upaya ekstra untuk mencapai tujuan perusahaan. Tipe kepemimpinan tersebut terdapat dalam tipe kepemimpinan transaksional dan tipe kepemimpinan transformasional. Di dalam penelitian ini, hendak diketahui bagaimana persepsi karyawan terhadap kepemimpinan transaksional dan transformasional, sehingga dapat diperoleh informasi tentang ciri yang dominan (*setuju*) dari variabel-variabel kepemimpinan transaksional dan transformasional sehingga nantinya dari informasi tersebut bisa menjadi *feedback* bagi pimpinan perusahaan untuk melakukan perbaikan demi kelancaran dan kemajuan perusahaan yang dipimpinnya.

Penelitian ini dilakukan pada divisi sarung tangan bagian produksi PT Delta Waru Rubber Industri, Sidoarjo. dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat berdasarkan pada teori kepemimpinan transaksional dan transformasional, sedangkan metode analisis yang digunakan antara lain metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik demografi karyawan kemudian dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Analisis selanjutnya adalah uji korelasi Kendall yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara skor masing-masing variabel dengan total skor seluruh variabel, setelah itu dilakukan pengolahan data dengan metode Kolmogorov-Smirnov Test (K-S Test) yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel yang mencerminkan dominan (*setuju*) dalam kepemimpinan Transaksional PT Delta Waru Rubber Industri, Sidoarjo adalah Manajemen melalui eksepsi (aktif) 56.76%, variabel Imbalan Kontijen 51.35%, variabel Manajemen melalui eksepsi (pasif) 51.35%, variabel *Laisser Faire* 45.94% dan variabel yang mencerminkan dominan (*setuju*) dalam kepemimpinan Transformasional PT Delta Waru Rubber Industri, Sidoarjo adalah variabel Mendorong secara Intelektual 62.16%, variabel Memiliki Kharisma 54.05%, variabel Menimbulkan Inspirasi 51.35%, variabel Memberikan pertimbangan secara Individual 51.35%.